

Langgar Perda, 35 Warga Kabupaten Tangerang Jalani Sidang Tipiring

TANGERANG (IM)- Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Tangerang melaksanakan proses Sidang Tindak Pidana Ringan (TIP-IRING) terhadap 35 pelanggar Peraturan Daerah (Perda) di Ruang Rapat Praja Wibawa II, Kantor Satpol PP Kabupaten Tangerang.

Pelaksanaan sidang Tipiring ini dilakukan oleh Kejaksaan Negeri Tangerang dan Pengadilan Negeri Tangerang serta disaksikan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Satpol PP.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tangerang, Fachrul Rozi mengatakan Pelaksanaan Sidang Tindak Pidana Ringan (TIP-IRING) dilakukan kepada Depot Jamu yang melanggar Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pengawasan dan Pengendalian Minuman Beralkohol.

Tak hanya itu, warung-warung, kios-kios termasuk depot jamu juga dilarang menjual minuman beralkohol baik Golongan A, B dan C. "Tempat usaha Depot

Jamu tersebut kerap berjualan minuman beralkohol yang dilarang oleh Pemerintah Daerah (Pemda) dan tidak mempunyai izin. Tindakan ini diharapkan dapat memberikan efek jera terhadap para pelanggar Perda yang selama ini tidak mentaati peraturan daerah yang berlaku di wilayah Kabupaten Tangerang," katanya, Rabu (19/7).

Dari 35 pedagang yang terjaring, sebanyak 13 pelanggar sudah mengikuti sidang tipiring. Sementara, sisanya akan diarahkan untuk menyelesaikan denda pidana. "Kami imbau kepada para pelaku tempat usaha Depot Jamu yang belum menghadiri sidang tipiring hari ini, dapat segera menyelesaikan kewajibannya," jelasnya.

Di akhir persidangan, lanjut Fachrul, hakim memutuskan bahwa terdakwa dikenakan denda sebesar Rp 205 ribu atau kurungan penjara selama 7 hari. "Denda yang diberikan depot jamu juga akan dikenakan denda Rp 500 ribu tergantung hasil vonis hakim yang diberikan," pungkasnya. ● pp

Pemakaian Gedung Seni Budaya di Kota Tangerang Tidak Dipungut Biaya

TANGERANG (IM)- Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang, Rizal Ridoloh mengatakan gedung seni dan budaya di wilayahnya dapat dipakai masyarakat untuk pementasan seni budaya, pertemuan kelompok anak muda, seniman serta kegiatan pelatihan tanpa dipungut biaya.

"Siapa pun dapat menggunakan fasilitas ini asalkan mengajukan surat permohonan peminjaman kepada kami," kata Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang, Rizal Ridoloh di Tangerang Rabu (19/7) dalam keterangannya.

Gedung seni dan budaya kota Tangerang berlokasi di Jl. Modern Golf Raya, RT.001/RW.008, Kelurahan Buaran Indah, Kecamatan Tangerang disiapakan sebagai sarana anak muda dalam mengembangkan kreativitas serta ruang bagi para seniman.

Rizal menuturkan gedung ini memiliki tiga lantai dengan rincian lantai pertama sebagai tempat berkumpul para penggiat seni, sedangkan di lantai

dua dan tiga merupakan area pementasan. Ia menjelaskan kelompok masyarakat yang ingin menggunakan fasilitas gedung dapat mengajukan surat permohonan.

"Surat tersebut harus disertakan identitas penanggung jawab kegiatan berupa KTP/SIM serta surat rekomendasi kegiatan dari Kelurahan Buaran Indah, lalu ditujukan kepada Bidang Kebudayaan paling lambat satu minggu sebelum digunakan. Nantinya, pemohon diharuskan mengisi formulir pernyataan peminjaman gedung," ujarnya.

Setelah itu, Rizal juga menyampaikan nantinya pemohon akan mendapatkan surat balasan secara daring atau luring. Surat tersebut berupa konfirmasi persetujuan penggunaan dari Disbudpar. "Silakan masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas yang telah kami sediakan sebagaimana mestinya. Yang terpenting harus tetap kita jaga dan rawat, agar gedung ini tetap menjadi kebanggaan Kota Tangerang dalam sarana fasilitas di bidang seni dan budaya," katanya. ● pp



IDN/ANTARA

JALAN SEHAT BERSAMA GUBERNUR JAWA TIMUR

Peserta membawa Bendera Merah Putih saat mengikuti jalan sehat bersama Gubernur Jawa Timur Khoffah Indar Parawansa di Surabaya, Jawa Timur, Rabu (19/7). Kegiatan jalan sehat yang diikuti puluhan ribu peserta dengan hadiah utama berupa 9 paket umrah tersebut dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1445 Hijriyah.

KEMISKINAN DI BANTEN CAPAI 826 RIBU

Pj Gubernur: Pengentasan Kemiskinan Harus Diupayakan Secara Bersama

Berdasarkan data BPS menunjukkan jumlah penduduk masuk dalam kategori miskin sebanyak 826,13 ribu orang atau 6,17 persen per Maret 2023. Kemiskinan di Banten ini mengalami kenaikan jika dibandingkan Maret 2022 yakni 0,01 persen atau 12,11 ribu orang.

SERANG (IM)- Pj Gubernur Banten, Al Muktabar merespons data survei Badan Pusat Statistik (BPS) tentang

angka kemiskinan di Tanah Jawa yang tembus 826 ribu. Menurutnya, ikhtiar dalam penekanan angka kemiskinan

di Banten cukup signifikan dengan turunnya 0,07 poin periodik September 2022 hingga Maret 2023, meskipun data periodik Maret 2022 hingga Maret 2023 mengalami kenaikan 0,01 persen.

"Kemiskinan di Banten menurun 0,07 poin dan itu cukup signifikan dalam ikhtiar kita dalam rangka kinerja pembangunan yang menjadi tugas bersama," katanya, Rabu (19/7).

Ia menerangkan, pengentasan angka kemiskinan di Banten harus diupayakan secara bersama-sama mulai dari kabu-

paten kota hingga provinsi.

"Kita dalam rangka upaya penurunan angka kemiskinan dan pengangguran. Kita konsisten bekerja dan terus berupaya menurunkan kemiskinan itu," terangnya.

Al menyebutkan, Pemda tidak berpuas diri terhadap penurunan angka kemiskinan karena jumlahnya masih terbilang banyak dan tetap harus ditekan.

"Semua harus terlibat Bupati, Wali Kota. Kita bekerja optimal terutama stabilitas daerah baik kemiskinan, pen-

gangguran, investasi, inflasi," tutupnya.

Perlu diketahui, berdasarkan data BPS menunjukkan jumlah penduduk masuk dalam kategori miskin sebanyak 826,13 ribu orang atau 6,17 persen per Maret 2023.

Kemiskinan di Banten mengalami kenaikan jika dibandingkan Maret 2022 yakni 0,01 persen atau 12,11 ribu orang.

Tapi jika dibandingkan dengan data September 2022, menurun 0,07 persen atau 3,53 ribu orang. ● pra

Pembangunan Jalan-Jembatan di Kosambi Ditarget Selesai Akhir Tahun

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Banten menargetkan proyek pembangunan jalan dan jembatan di Kecamatan Kosambi bisa rampung pada Desember 2023.

"Alhamdulillah progresnya sudah cepat dan sangat baik, bisa dilihat progres mulai berjalan. Diharapkan nanti di akhir tahun, Desember ini sudah selesai semua," kata

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar usai meninjau langsung progres infrastruktur jalan dan jembatan serta gedung BLK di Kecamatan Kosambi, Tangerang, Selasa.

Menurutnya, pembangunan Jalan Raya Dadap disertai dengan pembuatan separator, penerangan jalan umum (PJU) dan pedestrian sudah dilakukan dengan cepat.

Sehingga, lanjut dia, diharapkan akhir tahun ini masyarakat sudah bisa menikmati

pembangunan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Ia menambahkan, dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah tugu batas wilayah Kabupaten Tangerang dan wilayah lainnya yang akan diperbaiki dan direhabilitasi agar masyarakat tahu mana batas wilayah Kabupaten Tangerang dan wilayah lainnya.

"Selama ini banyak masyarakat yang menyalahkan Pemerintah Kabupaten Tangerang terkait jalan di

sekitar wilayah Dadap ini, padahal daerah jalan rusak tersebut tidak masuk wilayah Kabupaten Tangerang. Oleh karena itu, kita akan membangun tugu batas wilayah," kata dia menambahkan.

Sementara itu, Kepala Dinas Bina Marga SDA Kabupaten Tangerang, Iwan Firmansyah memaparkan bahwa jembatan penghubung BLK dengan Jalan Raya Kosambi ditarget rampung akhir 2023.

"Untuk dimensi jembatan

BLK panjang 36,6 m dengan lebar 11,5m dan tinggi 1,7m dan ditargetkan selesai pada akhir tahun 2023," kata Iwan.

Dia berharap setelah selesainya pembangunan jembatan tersebut, masyarakat bisa memanfaatkan sesuai dengan peruntukannya dan bersama-sama dapat merawat serta menjaga fasilitas publik yang telah dibangun pemerintah daerah. ● pp

Warga Bikin Tembok, Pemkot Tangsel Akan Pindah Gerbang SDN Lengkong Karya 1

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Pemkot Tangsel) telah menyiapkan solusi setelah gerbang Sekolah Dasar Negeri (SDN) Lengkong Karya 1 terhalang tembok warga pemilik lahan. Nantinya akses masuk sekolah akan digeser sedikit di sebelahnya.

"Iya, pindah ke samping. Persis di ujung jalan, yang ada gubuk, pindah geser ke samping. Itu udah jauh-jauh udah tiga bulan ke belakang sudah ada pembaruan," ujar Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tangsel, Deden Dedi, ketika dihubungi, Rabu (19/7).

Deden mengatakan pihaknya akan membeli lahan baru di sebelah gerbang sekolah yang saat ini ditutup tembok beton. Pemilik lahan yang nantinya akan menjadi gerbang baru sekolah tersebut juga telah sepakat menjual tanahnya. "Nanti kita buka persis di pojokan itu, di samping akses yang lama itu. Yang tanah punya warga, ya kita sepakat, warga mau menjual itu untuk akses baru," ungkapnya.

Deden menuturkan jalan keluar dari masalah ini telah dipikirkan sejak empat bulan yang lalu. Namun penganggarannya masih menunggu APBD perubahan yang diperkirakan paling cepat Oktober.

"Cuman kan mekanisme anggaran kita nggak bisa tahun berjalan. Paling cepat kan bulan Oktober. Kita udah sepakat, sambil nunggu penganggaran, nanti kita buka akses dari situ. Dan yang punya tanah sudah siap menjual," tuturnya.

Akses Ditutup Tembok Beton

Ketua RT setempat, Asman (55), mengatakan gerbang sekolah terhalang tembok beton karena warga pemilik lahan merasa punya masalah dengan Pemkot Tangsel. Pemkot Tangsel disesalkan belum membayar biaya pembebasan lahan.

"Iya masalah dasar itu aja (biaya pembebasan lahan belum dibayar) masih jalan meter ini yang belum selesai. Maksudnya belum dibayar. Masalahnya mah itu aja, nggak ada selain itu," ungkap Asman yang merupakan ketua RT 02 RW 04, di lokasi.

Asman mengungkapkan pemilik lahan dan pihak pemkot telah berkomunikasi untuk menyelesaikan masalah ini. Namun untuk biaya pembebasan lahan memang membutuhkan waktu. "Cuman untuk menindaklanjuti masalah pembayaran karena pemda, ya itu kan bisa bukan seperti kita pribadi. Diajuin sekarang kalau pribadi kita cocok sudah beres, tapi kan kalau pemda perlu pengajuan perlu apa perlu begitu," sebutnya.

"Jadi mungkin barangkali sebulan dua bulan bisa menyelesaikan ini gitu," tambahnya.

Asman mengatakan pemilik lahan akan membongkar tembok ini jika permasalahan pembayaran sudah tuntas. Dia juga berharap penyelesaian masalah ini tidak sampai berbulan-bulan. "Kalau untuk masalah itu (pembayaran) semua udah rapi, udah setuju (dibongkar). Mau pemilik sudah ada, sudah beres, pihak pemda," ungkapnya. ● pp

Kehadiran Relawan Pemadam Kebakaran Tangsel Diharapkan Percepat Penyelamatan Kebakaran

TANGSEL (IM)- Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Benyamin Davnie menyatakan hadirnya relawan pemadam kebakaran yang dibentuk oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Tangerang Selatan.

Dengan adanya relawan pemadam kebakaran diharapkan dapat memudahkan dalam menangani kejadian kebakaran yang terjadi di lingkungan sekitar, sehingga pengendalian musibah tersebut bisa lebih maksimal.

"Salah satu tugasnya yakni harus tiba di lokasi kebakaran dalam 15 menit, karena kebakaran itu relatif singkat. Jadi, itulah perlu relawan bisa membantu mempercepat menangani kebakaran," ujarnya.

Pemkot Tangsel juga akan mendukung adanya relawan

kebakaran dan 400 lebih kegiatan penyelamatan berbagai kejadian berhasil dilaksanakan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Tangerang Selatan.

Dengan adanya relawan pemadam kebakaran diharapkan dapat memudahkan dalam menangani kejadian kebakaran yang terjadi di lingkungan sekitar, sehingga pengendalian musibah tersebut bisa lebih maksimal. "Salah satu tugasnya yakni harus tiba di lokasi kebakaran dalam 15 menit, karena kebakaran itu relatif singkat. Jadi, itulah perlu relawan bisa membantu mempercepat menangani kebakaran," ujarnya.

Pemkot Tangsel juga akan mendukung adanya relawan

pemadam kebakaran ini sekaligus menyiapkan alat yang memadai. Selain itu, di tahun 2024, Wali Kota Benyamin akan mengusulkan jaminan BPJS Ketenagakerjaan kepada seluruh relawan tersebut. "Kalau relawan sudah siap, saya siapkan juga alat yang memadai. Tahun depan BPJS Ketenagakerjaan juga saya jaminan untuk seluruh relawan," tuturnya.

Wali Kota juga mengajak seluruh warga dapat terlibat dan berpartisipasi sebagai relawan pemadam kebakaran di wilayahnya. "Saya berharap warga daftar berpartisipasi jadi relawan ini, dan harap proses ini dibantu oleh Pak Lurah dan perlu ada koordinator tiap kecamatan," pungkask Davnie. ● pp



IDN/ANTARA

TRADISI GREBEG SATU SURO OPEN LEPEN

Warga berebut gunung palawija saat Grebeg Satu Suro Open Lepen di kawasan lereng Gunung Sindoro Dusun Jumprit, Tegalrejo, Temanggung, Jawa Tengah, Rabu (19/7). Tradisi Open Lepen yang berarti merawat sungai itu rutin dilakukan setiap tahun baru Jawa atau satu Suro yang dilaksanakan dengan kirab keliling dusun, doa bersama, dan grebeg gunung sebagai permohonan kepada Tuhan agar selama satu tahun ke depan diberi kesuksesan, kelancaran, dan kesejahteraan.



IDN/ANTARA

KARNAVAL BUDAYA MERAYAKAN TAHUN BARU ISLAM

Seorang siswa mengenakan busana kreasi mengikuti karnaval budaya di Sepanjang, Sidoarjo, Jawa Timur, Rabu (19/7). Karnaval budaya yang diikuti ratusan siswa tersebut untuk merayakan Tahun Baru Islam 1445 Hijriah.

DKP Kota Tangerang Bagikan Satu Ton Bibit Padi Kepada Kelompok Tani

TANGERANG (IM)- Dinas Ketenahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang berharap pembagian satu ton bibit padi kepada kelompok tani pangan dapat bermanfaat dan meningkatkan produksi dan perekonomian petani. "Kita harapkan masyarakat juga dapat mengonsumsi hasil panen dari petani lokal yang ada di wilayahnya. Sehingga, bisa menyediakan kebutuhan pangan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau," kata Kepala DKP Kota Tangerang, Muhdorun dalam keterangannya di Tangerang Rabu (19/7).

Ia mengatakan bagi masyarakat Kota Tangerang, khususnya Kampung Tematik atau KWT dapat memanfaatkan program pemberian bibit ini, karena gratis. "Bagi yang membutuhkan pembinaan, bantuan bibit pohon atau benih ikan dapat melakukan permohonan atau bersurat ke kantor DKP Kota Tangerang," ujarnya.

Pembagian satu ton bibit padi kepada kelompok tani pangan dilaksanakan DKP Kota Tangerang di Gedung Cisadane pada Senin (17/7).

Ada sepuluh kelompok tani pangan yang merupakan binaan dari DKP Kota Tangerang dan mendapatkan bantuan, antara lain kelompok tani Kembang Goyang Kelurahan Panunggungan Utara, Kecamatan Pinang, sedangkan di Kecamatan Nglasari ada Cikahuripan, Harapan Jaya, dan Tunas Jaya.

Sementara dari Kecamatan Benda ada Kelompok Tani Karya Jaya, Mekar Jaya, Teko Makmur, dan Rawa Depan Jaya. Selanjutnya, kelompok tani Gopur Family dari Kecamatan Batuceper dan Cileutik Makmur dari Kecamatan Jatiuwung. "Pembagian bibit padi ini disesuaikan dengan luas lahan yang ada di masing-masing kelompok tani, mulai dari kisaran 70 hingga 120 kilogram," katanya.

Tidak hanya tanaman padi yang diberikan, lanjutnya, DKP Kota Tangerang juga rutin memberikan bibit tanaman sayur, buah, benih ikan, serta ternak sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan dan produktivitas masyarakat Kota Tangerang. ● pp